

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni jenis penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dalam penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa studi dirancang untuk menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan (Saryono, 2010).

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara pendekatan kualitatif seperti bagaimana proses pengumpulan data, analisis, serta cara menafsikannya, sampai pada akhirnya peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian tersebut (Sekaran, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini dilakukan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta tepatnya pada bagian unit kerja rekam medis pada bagian filing RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Barat No. 118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang terbilang singkat sesuai jadwal yang sudah tersusun penelitian studi pada 16 Maret – 1 April 2023.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini menggunakan informan yang dapat digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi dan situasi

penelitian (Moleong, 2014). Dalam penelitian yang saya lakukan penentuan subjek menggunakan *purposive* yakni menggunakan wawancara atau bertanya langsung kepadainforman yang menguasai permasalahan pada penelitian ini informan merupakan kepala Unit Rekam Medis, 2 petugas *filig* dan 2 petugas *assembling* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian yakni atribut atau sifat dan nilai dari orang yang memiliki kegiatan variasi tertentu yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Objek pada penelitian ini adalah ruang *filig* dan kebijakan SPO, pokok kebijakan SPO tata kelola ruang rekam medis pada bagian *filig* serta prosedur tetap dalam perkerjaan bagian tata kelola dan fungsi *filig* dan *assembling* sebagai *system* pengendalian untuk Standar Operasional Prosedur di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
ACHMAD YANING
YOGYAKARTA

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1.	<i>SPO</i> (Standar Prosedur Operasional)	<i>SPO</i> (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL) Nomor Dokumen: 331/SOP/RSUQL/VII/2022 Nomor Revisi :03 Tanggal Terbit pada 01 Juli 2022. Peraturan Direktur RSU Queen Latifa Nomor 38/PER-DIR/RSUQL/III/2020 tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis, Pasal 8 Ayat 2. panduan yang bertujuan untuk memastikan pekerjaan atau kegiatan operasional organisasi pada bagian ruang <i>filing</i> dapat berjalan dengan lancar untuk mendapati hasil kerja yang baik.
2.	<i>Man</i> (Sumber Daya Manusia)	<i>Man</i> yakni sumber daya manusia atau petugas rekam medis, petugas pada faktor sumber daya manusia adalah yang melakukan usaha pada ruang <i>filing</i> serta kegunaanya untuk menjalankan kebijakan yang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses kerja dan pelayanan.
3.	<i>Money</i> (Pembiayaan)	<i>Money</i> merupakan anggaran atau dana yang berbentuk suatu benda (uang) diberikan rumah sakit untuk meningkatkan fasilitas dalam penelitian ini keutamaan pembiayaan di gunakan untuk pembangunan pergantian gedung baru terhadap ruang <i>filing</i> pada ruang <i>filing</i> <i>money</i> juga digunakan untuk membuat kebijakan <i>SPO</i> serta <i>reward</i> yang diberikan kepada petugas yang memiliki kinerja yang bagus atau sebagai <i>reward</i> tambahan bagi petugas yang berkerja lembur. <i>Money</i> jugaditerima dalam pendanaan atau pembayaran untuk suatu barang dan jasa dalam rumah sakit dan masyarakat.

No.	Variabel	Definisi Istilah
4.	<i>Material</i> (Bahan)	<i>Material</i> atau bahan yang digunakan pada ruang filing <i>material</i> dalam penelitian ini merupakan bahan untuk menjalankan kebijakan SPO pada ruang <i>filing</i> material merupakan sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan rumah saki. <i>Material</i> yang digunakan atau dibeli digunakan untuk menambah atribut sarana prasarana guna memenuhi kebutuhan pada ruang <i>filing</i> material dapat disimpan serta dapat dipakai untuk keperluan kemudian, atau akan diproses lebih lanjut.
5.	<i>Method</i> (Metode/Cara)	<i>Method</i> atau metode adalah cara adalah upaya yang dipergunakan sebagai pembuatan SPO dan mengimplementasikan rencana pada ruang <i>filing</i> yang disusun dalam kegiatan nyata bertujuan agar dapat tercapai secara optimal.
6.	<i>Machine</i> (Mesin)	<i>Machine</i> atau mesin yakni segenap alat yang dipergunakan untuk melakukan atau mewujudkan pembuatan SPO pada ruang <i>filing</i> machine juga mencakup hal mencatat, mengirim, menggandakan, dan mengolah bahan keterangan yang berkerja secara mekanis, elektris, elektronik, magnetik, serta biologis dan kimiawi guna memperlancar dan mempercepat cara kerja rumah sakit terutama pada bagian ruang <i>filing</i> .

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi mengamati objek secara langsung yang akan diteliti yakni berkaitan dengan tata kelola di bagian ruang filing sesuai dengan Standar Prosedur Operasional dan kebijakan Prosedur Tetap (protap). Dan hasil dari wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah ditulis oleh peneliti

untuk memperoleh jawaban dari kepala unit rekam medis serta petugas bagian *filing* mengenai tata kelola ruang *filing* dan SPO yang berlaku.

a. Wawancara

Wawancara adalah catatan yang berisi daftar pertanyaan dengan kalimat yang tepat yang dijawab oleh responden atau informan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin secara mendalam, pertanyaan sebelumnya sudah ditulis dan disiapkan oleh peneliti pertanyaan yang diajukan berdasarkan faktor penyebab pada *fishbone* wawancara dilakukan dan ditanyakan langsung kepada informan atau responden dalam mengumpulkan data.

b. Observasi

Menurut Patton (dalam Afifuddin & Saebani, 2012) Observasi kualitatif merupakan observasi yang menggunakan metode penelitian penting guna memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Teknik dalam observasi pengumpulan data ditentukan oleh peneliti itu sendiri, peneliti melihat dan mendengarkan objek yang ingin diteliti, kemudian menyimpulkan apa yang telah diamati (Yusuf, 2016).

2. Instrumen Penelitian atau Alat Ukur

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tulisan yang mencakup beberapa pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk menemukan jawaban (Moleong, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara berdasarkan metode pendekatan 5m atau 5 faktor manajemen yakni *man, money, material, method, mechine*. Wawancara dilakukan secara mendalam pertanyaan yang akan ditanyakan sebelumnya sudah di buat untuk memperoleh data tentang kebijakan tata kelola pada ruang *filing* menggunakan acuan SPO yang berlaku.

a. *Checklist* Observasi

Checklist Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek lain (Sugiyono, 2018). Instrumen pedoman dalam penelitian ini menggunakan hal yang mengenai SPO tata kelola pada bagian ruang *filig*.

b. Alat Tulis

Menggunakan alat ukur berupa buku kertas dan alat tulis seperti bolpoint dan pensil untuk menulis daftar pertanyaan panduan wawancara serta merangkum jawaban hasil wawancara yang sangat penting sebagai catatan penelitian.

c. Alat Rekam

Menggunakan alat ukur perekam suara merupakan alat yang digunakan merekam jawaban narasumber responden. Mengenai hal merekam jawaban responden sebelumnya peneliti sudah mendapat izin untuk melakukan pendokumentasian hasil jawaban menggunakan perekam suara.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2010), salah satu teknik menguji data pada penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik trigulasi, terdapat tiga trigulasi dalam melakukan uji keabsahan data, yakni tringulasi sumber, tringulasi pengumpulan data dan tringulasi waktu dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber dilakukan menggunakan cara meninjau informasi dari berbagai sumber, kemudian dideskripsikan dan diklasifikasikan dengan cara membandingkan jawaban dari informan utama dengan informan triangulasi.

2. Tringulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memverifikasi data dengan cara membandingkan dari hasil wawancara dengan hasil observasi.

G. Metode Pengolahan Data dan Jenis sumber data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan dan pengelompokan data adalah langkah penting karena data yang diperoleh masih berupa data mentah, belum menyampaikan informasi secara lengkap sehingga belum siap difungsikan sebagai data yang baik. Untuk mendapatkan penyajian data agar menghasilkan data yang bermakna serta kesimpulan yang baik diharapkan pengelolaan data.

Metode yang saya gunakan untuk penelitian yang saya lakukan ini adalah pengolahan data menggunakan komponen pribadi. Langkah pengolahan data penelitian ini berdasarkan menurut pendapat Notoatmodjo (2018).

a. Collection

Proses pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan dari kedua cara tersebut yakni wawancara dan observasi.

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau dan mengoreksi atau merevisi kembali data hasil survei dan observasi serta wawancara yang telah dikumpulkan namun tidak ada unsur perubahan atau merevisi hasil jawaban, *editing* diperlukan agar dapat mengetahui serta meminimalisir kesalahan.

b. Pembersihan Data (cleaning)

Pembersihan data meliputi pengecekan ulang terhadap data yang akan dimasukkan, apabila semua data telah dimasukkan dari masing-masing sumber data atau responden, maka diperlukan pengecekan data kembali untuk meminimalisir kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan, setelah itu dilakukan koreksi atau perbaikan. Hal ini dilakukan untuk melakukan koreksi data jika data tersebut tidak benar.

2. Jenis Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal penelitian diperoleh (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yakni :

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data dikumpulkan secara individu oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dan diperoleh langsung dari RSUD Queen Latifa Yogyakarta dengan menggunakan cara observasi dan wawancara langsung dari sumbernya yakni dari kepala unit kerja rekam medis serta petugas rekam medis pada bagian *filig*. Peneliti langsung mewawancarai narasumber yang berada di lokasi penelitian. Para peneliti tidak melakukan hal yang dapat mempengaruhi pilihan narasumber. Hasil wawancara yang diperoleh dijadikan sebuah acuan data dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yakni sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya menggunakan manusia lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari dokumen atau buku pedoman kebijakan yang sudah ada yaitu buku tentang Standar Operasional Prosedur tata kelola ruang *filig* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang mengacu secara sistematis mengambil dan menringkas informasi yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menggunakan metode mengelompokkan data dengan kategori, serta menguraikannya menjadi satu-kesatuan, menyusun kembali menggunakan rumus penting dan dapat diteliti untuk memilih dan

menarik kesimpulan sederhana sehingga penulis dan pembaca dapat dengan mudah memahaminya (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif yakni dengan cara menganalisis dan memaparkan hasil yang didapat sesuai dengan keadaan yang sebenar benarnya mengenai sistem tata kelola pada ruang filing sesuai dengan standar prosedur operasional pada RSUD Queen Latifa Yogyakarta. Tema berdasarkan metode faktor *man, money, material, method, machine*.

Berikut adalah langkah analisis data, yakni :

a. Reduksi Data

Reduksi data sama dengan meringkas, memilih hal-hal yang penting guna memfokuskan pada istilah-istilah esensial dari suatu topik dan pola. Penggunaan data setelah direduksi akan menghasilkan informasi yang lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data bagi peneliti.

b. Memasukan Data (*entry data*)

Entry data atau memasukan data ke dalam komputer untuk menginput semua jawaban berupa abjad atau angka dimasukkan ke dalam “*software*” dan di ubah menjadi data.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pengelolaan data yang diperoleh dengan cara disusun dan dimasukkan menggunakan model relasional agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini semua jawaban dan data dari informasi responden di olah dan disajikan menggunakan data berupa teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan data yang didapat kemudian dikumpulkan dan ditarik kesimpulan umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak menggunakan unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap narasumber dan responden wawancara.

b. *Informed Consent* (persetujuan)

Yang dimaksudkan adalah tujuan penelitian yang dijelaskan sebelum melakukan penelitian ini, apabila informan menyetujui, peneliti memberikan surat pernyataan persetujuan yang ditanda tangani oleh informan yang menyatakan bahwa informan setuju dan memperbolehkan peneliti mengambil data sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama atau identitas nama asli hanya inisial dan umur narasumber pada saat sesi wawancara.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin seluruh informasi yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan supaya narasumber merasa nyaman, percaya diri dan memberikan informasi yang akurat.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Rencana pelaksanaan penelitian ini dirancang untuk mempermudah saat proses pelaksanaan penelitian di lapangan. Berikut ini adalah tahapan rencana pelaksanaan penelitian :

1. Persiapan

Tahap persiapan berisikan, persiapan dari semua prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti seperti judul yang diajukan, penyusunan proposal, surat izin studi pendahuluan hingga surat izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan, peneliti akan memulai penelitian di RSUD Queen Latifa Yogyakarta, setelah itu peneliti akan melakukan kerja sama dengan pegawai RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang tertera pada subjek penelitian. Setelah itu pengambilan data akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akan dilakukan saat data yang ada sudah terkumpul, lalu peneliti akan memulai pengerjaan serta Analisa informasi. Analisa informasi yang sudah dicoba berikutnya akan dijelaskan pada BAB IV dan BAB V pada penelitian ini, sedangkan pada BAB V akan membantu mengenai kesimpulan dan saran. Setelah menuntaskan karya tulis ilmiah ini, peneliti akan melaksanakan diskusi dengan dosen pembimbing serta melaksanakan perbaikan atau revisi, kemudian peneliti akan seminar ujian hasil penelitian kepada penguji. Selanjutnya melakukan perbaikan dan mengumpulkan karya tulis ilmiah.